

## BAB V: PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Pada bab ini akan disimpulkan berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, secara umum peneliti menyimpulkan bahwa konsep kasih sayang yang terdapat dalam Al-Qur'an memiliki beberapa cakupan, di antaranya adalah terdapat definisi kasih sayang, potensi kasih sayang, tujuan kasih sayang, dan cara berkasih sayang. Konsep kasih sayang juga berimplikasi pedagogik pada pembelajaran PAI di sekolah yang berkaitan dengan pendidik, peserta didik, materi, dan metode.

Sedangkan secara khusus, peneliti menyimpulkan menjadi beberapa poin sebagai berikut:

1. Ayat-ayat mengenai kasih sayang dalam penelitian ini, di antaranya adalah Q.S. Al-Fatihah [1]: 1-3, Q.S. Al-Isra' [17]: 24, dan Q.S. Al-Rahman [55]: 1-4. Pemilihan ayat tersebut dilakukan untuk mempersempit cakupan yang harus ada kaitannya dengan makna kasih sayang dan asal kata dari pendidikan itu sendiri. Di mana dalam ayat tersebut terdapat asal kata dari *tarbiyah* dan *ta'lim* sebagai rujukan peneliti untuk membahas lebih lanjut mengenai ayat tersebut.
2. Konsep kasih sayang menurut para mufasir dalam Q.S. Al-Fatihah [1]: 1-3, Q.S. Al-Isra' [17]: 24, dan Q.S. Al-Rahman [55]: 1-4 di antaranya adalah; (a) Definisi kasih sayang yang berarti sikap yang menunjukkan bentuk kasih sayang itu sendiri kepada seseorang untuk mengamalkan perintah Allah agar meniru sifat penyayang-Nya dan sebagai fitrah manusia yang dirahmati oleh-Nya memiliki kasih sayang terhadap sesama. (b) Potensi kasih sayang seorang manusia telah dimiliki secara utuh yang diberikan oleh Allah. Selain kasih sayang, Allah juga memberikan potensi manusia untuk berpikir dan menjadikan manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang lebih maju dibandingkan dengan makhluk lainnya. Sehingga dengan diberikannya berbagai potensi dari Allah kepada manusia, maka manusia itu sendiri harus dapat mengamalkannya dengan baik agar dapat berbuat baik terhadap Allah dan alam sebagai bentuk pengaplikasian dari

beberapa potensi yang diberikan Allah, salah satu potensi yang ditekankan disini adalah potensi kasih sayang. (c) Tujuan kasih sayang di antaranya adalah menyalurkan fitrah manusia untuk berkasih sayang terhadap sesama, tercapainya jalan hidup yang damai, saling menolong satu sama lain, membangun kehidupan yang anti kekerasan dan cinta damai, menjaga keselamatan orang lain agar dapat berbuat baik dengan melalui ucapan maupun tindakan. (d) Cara berkasih sayang kepada Allah di antaranya adalah dengan senantiasa mengingat-Nya atau berdzikir, sadar akan pemberian limpahan nikmat kasih sayang dari Allah itu sendiri, dan menaati segala perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Adapun cara berkasih sayang dari manusia kepada manusia terdapat dua macam, yaitu dengan kebaikan dan sanksi dengan catatan dilakukannya kedua cara itu demi untuk pengajaran yang berlatar belakang kasih sayang.

3. Impikasi pedagogik konsep kasih sayang dalam pembelajaran PAI di antaranya adalah sebagai berikut; (a) Implikasi terhadap pendidik, yaitu pendidik harus bersikap mencerminkan kasih sayang terhadap peserta didik baik dalam ucapan maupun tindakan dalam komunikasi dan interaksinya, pendidik juga harus dapat menjadi perantara peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya. Pendidik dapat memberikan arahan kepada peserta didik dengan perlakuan kasih sayang itu sendiri, dan dapat memberikan sanksi sebagai jalan terakhir untuk mendidik peserta didik itu sendiri. (b) Implikasi terhadap peserta didik, yaitu peserta didik harus memiliki sifat kasih sayang kepada pendidik dengan cara berbuat baik/ ihsan, berkata yang baik, beradab, berlaku sopan santun, berkasih sayang, bersikap merendah atau tawadhu, dan senantiasa mendo'akan pendidik yang telah mendidiknya. (c) Implikasi terhadap materi, yaitu materi yang harus berdasarkan kepada Al-Qur'an, seperti materi akidah dan akhlak yang terdapat pada Q.S. Al-Fatihah [1]: 1-3, Q.S. Al-Isra' [17]: 24, dan Q.S. Al-Rahman [55]: 1-4. (d) Implikasi terhadap metode, yaitu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI dalam ayat yang dikaji di antaranya adalah metode *amtsal*, dan metode *targhib tarhib*.

## 5.2 Rekomendasi

### 1. Bagi Program Studi IPAI

Pengkajian terhadap ayat-ayat Al-Qur'an khususnya ayat-ayat yang berkaitan dengan pendidikan akan bermanfaat bagi pengembangan prodi IPAI. Maka dari itu, Al-Qur'an harus dijadikan rujukan utama dalam pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan prodi IPAI, sehingga fungsi utama Al-Qur'an sebagai petunjuk untuk segala aspek khususnya bagi pendidikan akan dapat diimplementasikan dengan baik.

### 2. Bagi Pendidik

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar menjadi rujukan sebagai bahan ajar dan sikap serta sifat yang harus diimplementasikan oleh para pendidik kepada peserta didik, khususnya pada konsep kasih sayang ini sebagai suatu usaha yang harus dilaksanakan oleh para pendidik dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Agar tujuan dari pendidikan dan pembelajaran PAI ini tercapai dengan baik.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi bagi mahasiswa IPAI selanjutnya untuk membuat karya ilmiah ataupun penelitian yang membahas mengenai konsep kasih sayang secara utuh terhadap pembelajaran PAI di sekolah. Selain itu, konsep kasih sayang dalam Al-Qur'an yang dilakukan peneliti ini dirasa masih banyak kekurangan. Untuk itu, kepada peneliti berikutnya peneliti merekomendasikan agar melengkapi kekurangan yang belum dibahas dalam penelitian ini lebih lengkap dan utuh. Alangkah lebih baiknya agar referensi berupa tafsir terjemahan itu diperbanyak lagi, agar lebih lengkap lagi isi mengenai ayat yang dicari. Jika memungkinkan lebih baik merujuk langsung kepada sumber aslinya agar meminimalisir kesalahpahaman.

